BAB III
METODE PENELITIAN

A. Pendekatan

Penelitian pada hakikatnya merupakan salah satu rangkaian kegiatan ilmiah baik untuk mengumpulkan data, menganalisa data, maupun menarik kesimpulan. Peneliti melaksanakan penelitian ini dengan pendekatan kuantitatif. Dengan pendekatan ini diharapkan dapat ditemukan hubungan antara variabel bebas (*independent*) dan bergantung (*dependent*) secara signifikan.

Penelitian ini dilakukan dengan rancangan penelitian korelasi (penelitian kolerasional) dengan tujuan untuk mengetahui hubungan variasi-variasi pada satu faktor dengan variasi-variasi satu faktor yang lain atau lebih yang dihitung berdasarkan koefisien korelasinya. Koefisien korelasi yang diperoleh selanjutnya dapat dijadikan dasar untuk menguji hipotesis penelitian, dengan pembuktian apakah hubungan kedua variable signifikan dan apa makna hubungan itu (Ali, 1992: 129).

B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian dalam penelitian yang berjudul “Korelasi Prestasi Belajar Mata Pelajaran Keagamaan dengan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Umum siswa kelas IV E MIN Demangan Kota Madiun” ini adalah sebagai berikut :

a. Prestasi Belajar Mata Pelajaran Keagamaan = X (Independent variable)

b. Prestasi belajar Mata Pelajaran Umum = Y (dependent variable)

C. Populasi, Lokasi Penelitian dan Subyek penelitian.

1. Populasi

Data dalam sebuah penelitian harus sesuai dengan fakta dan fenomena-fenomena yang ada sangat diperlukan guna menunjang keberhasilan penelitian, dimana data merupakan intisari sebuah penelitian. Dengan kumpulan data yang lengkap dan valid bisa dijadikan sebagai kekuatan dari keberhasilan penelitian tersebut. Untuk itu sumber data atau populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV E Madrasah Ibtidaiyah Demangan (MIN) Kota Madiun Tahun Pelajaran 2017/2018.

2. Lokasi

Penelitian ini dilakukan di MIN Demangan Kota Madiun. Lokasinya berada di Kelurahan Demangan Kecamatan Taman Kota Madiun Jawa Timur.

3. Subyek Penelitian

Peserta didik yang dijadikan subyek penelitian adalah siswa kelas 4 E MIN Demangan Kota Madiun. Subyek penelitian tersebut akan diteliti untuk dijadikan data penelitian.

D. Teknik Pengumpulan data

1. Metode observasi

Observasi atau pengamatan menurut Arikunto (1992:189) menyebutkan bahwa “suatu usaha sadar untuk mengumpulkan data yang dilakukan secara sistematis, dengan prosedur yang terstandar”.

Sedangkan menurut Wardani (2003:3.22) observasi adalah “ kegiatan merekam peristiwa dan kegiatan selama terjadinya tindakan, baik menggunakan alat/ intrumen maupun tanpa alat atau instrumen”. Data hasil pengamatan ditabulasikan ke dalam lembar pengamatan (instrumen). Hasil observasi selanjutnya oleh peneliti dianalisa.

2. Metode wawancara

Metode wawancara atau dikenal dengan metode interviu (*interview*) menurut Arikunto (1992:126) adalah “sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (*interviewer*) untuk memperoleh informasi dari pihak yang diwawancarai. Dalam hal ini peneliti mengadakan wawancara terhadap berbagai narasumber yang hasilnya akan dijadikan data penelitian. Wawancara dilakukan untuk mendapatkan sumber data pendukung. Peneliti melakukan wawancara yang berkaitan dengan keberadaan peserta didik, pendidik, dan data-data yang berkaitan dengan keberadaan (eksistensi) MIN Demangan Kota Madiun.

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi merupakan upaya mengumpulkan berbagai dokumen untuk menambah kelengkapan data penelitian. Dokumen terbagi menjadi dua yakni dokumen internal dan eksternal (Moleong, 1998:163). Dokumen internal dapat berupa memo atau catatan khusus, pengumuman, peraturan maupun laporan hasil rapat. Dokumen eksternal misalnya majalah, bulletin, berita di koran atau media massa.

Dokumen eksternal dapat dimanfaatkan untuk menelaah konteks sosial, kepemimpinan , dan lain-lain.

1) Dokumentasi dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan dokumen internal yaitu berupa laporan belajar yang ditempuh tiap tengah semester (raport) siswa kelas IV E yang dijadikan subyek penelitian. Dimana data yang berada dalam raport siswa dapat dianalisa dan diolah untuk dijadikan bahan penelitian.
2) Dokumen internal berupa raport dapat digunakan untuk mengetahui perkembangan hasil belajar siswa setiap tengah semester selama menempuh pembelajaran di MIN Demangan Kota Madiun. Siswa adakalanya mengalami perkembangan belajar yang baik sehingga hasil belajarnya menjadi lebih baik. Hal ini dapat dilihat dari kenaikan nilai yang diperoleh siswa pada saat belajar. baik mengenai prestasi belajar mata pelajaran keagamaan atau mata pelajaran umum.
3) Dokumentasi eksternal juga diperlukan untuk melengkapi data penelitian (data sekunder) agar penelitian lebih meyakinkan dan lengkap penjelasannya. Dokumentasi ekternal dalam penelitian ini misalnya: sertifikat lomba prestasi anak, media oran yang memberitakan prestasi dari MIN Demangan Kota Madiun.

E. Metode Analisa Data

Peneliti dalam penelitian ini menggunakan analisa data statistik deskriptif dan product moment person dalam mengumpulkan dan menyajikan data. Statistik deskriptif merupakan metode yang berkaitan dengan pengumpulan dan penyajian suatu gugus data sehingga memberikan informasi yang berguna. Contoh statistik deskriptif antara lain : tabel, diagram, maupun grafik.

Menurut Sugiono (2011: 228) *Product momen person* yaitu untuk mengetahui derajat atau kekuatan hubungan timbal balik antara 2 variabel hubungan dua variable terdiri dari dua macam yaitu hubungan positif dan hubungan yang negatif. ukuran yang dipakai untuk mengetahui kuat atau tidaknya hubungan antara X dan Y disebut koefisien korelasi.

Statistik deskriptif merupakan suatu ilmu yang mempelajari cara mengumpulkan data dan dideskriptifkan. Selanjutnya deskripsi tersebut diolah dan dianalisis untuk membuat kesimpulan, agar dapat ditentukan keputusan yang akan diambil berdasarkan data yang dimiliki. Statistik dalam penelitian digunakan kumpulan data yang diperoleh akan tersaji dengan ringkas dan rapi serta dapat memberikan informasi inti dari kumpulan data yang ada.